

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. RANCANGAN PENELITIAN**

Selama proses penulisan Proyek Akhir ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2010), penelitian kualitatif adalah memanfaatkan kata – kata dari orang - orang dan perilaku yang sedang diamati baik dalam bentuk lisan atau tulisan. Pada penelitian ini berlatar belakang secara holistik, memanfaatkan manusia sebagai alat penelitian. Secara induktif menganalisis data dan mengutamakan proses dari pada hasil penelitian. Sedangkan mengutip pernyataan Nazir (2011), metode deskriptif merupakan salah satu metode yang digunakan untuk meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu system pemikiran, suatu set kondisi atau kelas yang terjadi dimasa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif yaitu untuk membantu mendeskripsikan tentang fonomena atau kejadian yang sedang diselidiki. Menurut Sugiyono (2015), metode penelitian kualitatif merupakan metode yang dilandaskan atas filsafat positivisme, yang dimana sering digunakan untuk meneliti kondisi yang bersifat alamiah, dalam penelitian ini peneliti sebagai instrument kunci mengambil sampel sebagai sumber data yang dilakukan secara purposive dan snowball, teknik penggabungan dengan menggunakan triangulasi (teknik gabungan), penganalisaannya data bersifat kualitatif/induktif sehingga hasil penelitian kualitatif akan lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

## **B. PARTISIPAN & TEMPAT PENELITIAN**

### **1. Partisipan Penelitian**

Adapun partisipan dalam penelitian yang dimana menurut Moleong (2010), partisipan penelitian atau subyek penelitian merupakan informan yang memberikan sejumlah informasi mengenai situasi dan kondisi atas hal yang sedang diteliti. Partisipan penelitian ini merupakan populasi dan sampel. Berdasarkan pernyataan Arikunto (2002) yang dikatakan sebagai populasi yakni keseluruhan dari pada subyek penelitian, sedangkan sampel merupakan sebagian dari yang hendak diteliti. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dari penelitian ini, populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pramusaji di Jeeva Klui Resort Lombok, sedangkan lebih tepatnya sampel dari penelitian ini yaitu pramusaji di The Waroeng Jeeva Klui Resort Lombok yang terdiri dari 6 orang, yaitu 1 orang *restaurant supervisor*, dan 5 orang *waiter/ waitress*.

### **2. Tempat Penelitian**

Penulis melaksanakan penelitian di Jeeva Klui Resort yang terletak di Melaka, Pemenang, Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini penulis laksanakan dimulai dari Februari 2020 sampai dengan Juli 2020

## **C. PENGUMPULAN DATA**

Selama proses penelitian penulis membutuhkan sejumlah data untuk diolah sebagai bahan penelitian, berikut sumber pengumpulan data penulis:

- 1) Observasi, penulis melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian yang terletak di Jeeva Klui Resort Lombok.

- 2) Wawancara, penulis lakukan dengan mengadakan interaksi langsung dengan HRM dan karyawan FB *service* di Jeeva Klui Resort Lombok perihal semua hal yang akan diteliti.
- 3) Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang penulis ambil dari data - data dokumentasi yang penulis dapatkan langsung dari HR Departement dan beberapa hasil dokumentasi yang penulis ambil sendiri.
- 4) Studi kepustakaan, yaitu perolehan informasi – informasi berkaitan dengan teori yang berhubungan dengan objek yang penulis teliti.

#### **D. ANALISIS DATA**

Pengutip Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2005), terdapat tiga aktivitas analisis data kualitatif yaitu sebagai berikut:

##### 1) Reduksi data

Reduksi data yaitu bentuk analisis yang tujuannya untuk menggolongkan, menajamkan dan menghapus bagian yang tidak diperlukan kemudian mengorganisir data sehingga dapat ditarik kesimpulan. Mereduksi dalam hal ini berarti memilih hal – hal yang perlu atau merangkumnya dan menentukan tema atau polanya. Tujuan mereduksi data yaitu untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya apabila diperlukan.

##### 2) Display Data

Penyajian data yaitu sebuah kegiatan dalam mengumpulkan informasi dengan cara disusun, sehingga memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan. Dalam penyajian data kualitatif berupa teks naratif (dapat berupa catatan lapangan), grafik, jaringan, matriks atau bagan. Dengan melakukan

penyajian data maka penulis akan lebih mudah untuk memahami alur penelitiannya dan mampu mengatur rencana kerja yang akan dilakukan selanjutnya berdasarkan dari apa yang sudah ia pahami.

### 3) Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah, hasil analisis yang dapat digunakan dengan tujuan untuk mengambil suatu tindakan. Langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2005) yakni penarikan kesimpulan ini. Kesimpulan awal dapat dikatakan sementara karena apabila peneliti belum menemukan bukti – bukti kuat yang mendukung kesimpulan tersebut masih dapat berubah. Akan tetapi apabila sudah tidak ditemukan bukti- bukti kuat maka kesimpulan yang dikemukakan dapat dikatakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan pada penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ditemukan. Temuan tersebut dapat berupa gambaran atau deskripsi yang sebelumnya masih belum jelas, yang kemudian diteliti sehingga menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, atau hipotesis ataupun teori.

## **E. PENGUJIAN KEABSAHAN DATA**

Menurut Moleong (2010), pengujian keabsahan data digunakan untuk menyanggah pernyataan yang menyatakan penelitian kualitatif yang sedang dilakukan tidak ilmiah, tidak hanya itu pengujian keabsahan data merupakan suatu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari pada penelitian kualitatif. Untuk mempertanggung jawabkan penelitian yang dilakukan ini, adapun uji ebasahan data terhadap penulisan Proyek Akhir ini yaitu:

### 1. Triangulasi Metode

Pada penelitian kualitatif penulis memanfaatkan metode observasi, wawancara dan survey. Untuk membenarkan informasi yang didapat secara handal beserta gambaran utuh mengenai suatu informasi, peneliti perlu menggunakan metode wawancara dan observasi. Triangulasi pada tahap ini perlu dilakukan apabila data atau informasi yang diperoleh dari subjek tertentu diragukan kebenarannya.

### 2. *Dependability*

Tahap ini merupakan tahap untuk berhati hati untuk terjadinya kesalahan dalam pengumpulan dan mengintepretasikan data agar data tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Kesalahan yang sering terjadi yaitu disebabkan oleh keterbatasan penulis dalam hal waktu, pegalaman dan pengetahuan. Cara untuk mengetahui apakah penelitian yang dilakukan dapat dipertanggung jawabkan yaitu salah satunya dengan cara meminta kepada dosen pembimbing selaku auditor independen untuk diaudit.

